

BAB II IDENTIFIKASI DATA

1. Usia anak mulai mengenal pembelajaran

Pada Usia 3-8 Tahun, Tahap ini adalah tahap kedua dari John Piaget. Dimana anak sudah mulai berkembang pemikirannya, anak mulai mampu menjelaskan dunia dengan melalui kata-kata, gambar atau lukisan yang di lihat. (www.kompasiana.com)

2. Wawancara mengenai pembelajaran dan keseharian anak-anak usia dini

Hasil wawancara yang dilakukan di Taman Kanak-kanak AL-Islam yang berlokasi di jalan Veteran Serengan Surakarta. Hasil wawancara menghasilkan informasi bahwa anak-anak lebih suka belajar sambil bermain. Di TK AL-Islam pembelajaran yang diberlakukan seperti bernyanyi, menulis menonton video cerita. Anak-anak disana diperbolehkan menggunakan handphone tetapi tetap dalam pantauan guru. Handphone biasanya digunakan untuk menonton video cerita.

3. Pemakaian Handphone Pada Anak



Gambar 2. 1 Grafik penggunaan Handphone pada anak
Sumber: (<https://databoks.katadata.co.id/>)
diakses 11 September 2023.

Anak usia dini turut merasakan laju perkembangan teknologi yang kian canggih. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan, hampir separuh anak usia dini di Indonesia sudah bisa menggunakan Handphone atau gawai, juga mengakses internet pada 2022. Secara total, ada 33,44% anak usia dini di Indonesia yang menggunakan Handphone atau gawai nirkabel. Sementara anak usia dini yang bisa mengakses internet mencapai 24,96%. Jika dirinci, terdapat perbedaan yang cukup jauh pada karakteristik kelompok umur. Persentase yang menggunakan Handphone pada anak usia 0-4 tahun atau balita hanya 25,5%. Sementara usia 5-6 tahun 52,76%.

Pola yang sama juga terlihat pada anak-anak yang mengakses internet. Usia balita sebesar 18,79%, sedangkan anak usia 5-6 tahun sebesar 39,97%. Dalam laporannya, BPS menyampaikan sedikit peringatan dari temuan ini “Dalam penggunaan gawai

untuk balita, yang sebaiknya tidak diberikan akses gawai sama sekali atau jika benar-benar diperlukan dibatasi hanya kurang dari 1 jam per hari” tulis BPS dalam laporan dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2022.

4. Perkembangan Animasi di Indonesia

“Perkembangan industri animasi kita pada 2015–2019 itu justru meningkat lebih cepat yaitu 153%, bahkan di masa krisis seperti pandemi maka rata-rata 26% per tahun. Tapi masih kalah jauh sekali bahkan dari negara tetangga kita saja Malaysia,” ujar Daryl pada Webinar IP Talks POP HC ‘Manajemen Pengelolaan KI Atas Produksi Animasi’ pada Kamis, 21 April 2022.

5. Identifikasi Data Cerita

a. Ayam dan Ikan Tongkol

Asal cerita : Cerita Rakyat Kepulauan Riau

Sumber : <https://www.ebookanak.com/> (ada beberapa sumber lainnya juga dan semuanya memiliki alur inti cerita yang hampir sama)

Ayam dan Ikan Tongkol

Ada suatu kisah tentang persahabatan ayam jantan dan ikan tongkol. Mereka selalu saling membantu dalam setiap kesulitan. Suatu hari, bangsa ayam mendengar adanya acara yang akan diadakan oleh salah seorang nelayan yang tinggal di pinggir pantai. Nelayan itu akan mengadakan pesta

besar-besaran untuk pernikahan anaknya. Sang nelayan mengundang seluruh orang di kepulauan itu.

Kabar ini kemudian disampaikan oleh bangsa ayam kepada bangsa ikan tongkol di laut. “Hai ikan tongkol sehabatku, aku mendengar di daratan akan ada pesta besar. Di pesta itu akan diadakan pertunjukan. Jika kau tertarik datanglah nanti malam,” begitu ucap pemimpin bangsa ayam kepada pemimpin bangsa ikan tongkol.

“Benarkah demikian? Kalau begitu kami ingin melihatnya. Rasanya bosan juga berada terus-menerus di lautan yang sepi. Kami ingin melihat acara yang berbeda daripada di laut”, ucap pemimpin ikan tongkol.

Baru beberapa langkah pemimpin bangsa ayam melangkah pergi meninggalkan sehabatnya bangsa ikan tongkol, sang pemimpin ikan tongkol memanggil kembali, “Tunggu sebentar ayam, bolehkah aku meminta tolong kepadamu?” begitu ia bertanya.

“Ada apa sehabatku? Jika aku mampu tentu aku akan menolongmu,” jawab pemimpin bangsa ayam.

“Begini, biasanya jika terbit fajar, air laut akan mengalami gelombang surut sehingga daratan menjadi kering. Oleh karena itu sebelum terbit fajar, tolong beritahu kami. Kami harus meninggalkan daratan untuk kembali ke laut, “ pinta pemimpin bangsa ikan tongkol.

“Baiklah sehabatku, kalian tidak usah khawatir. Aku akan memberitahu kalian sebelum terbit fajar,” jawab pemimpin ayam.

“Terimakasih sehabatku,” kata pemimpin ikan tongkol. Pemimpin bangsa ayam menyanggupi permintaan sehabatnya karena tak ingin mereka celaka. Dan juga sudah menjadi kebiasaan ayam jantan berkokok setiap menjelang pagi untuk membangunkan seluruh warga kepulauan.

Malam pun menjelang. Saat ini malam bulan purnama. Air laut perbani (laut mengalami gelombang pasang besar). Para ikan tongkol pun

berbondong-bondong berenang memasuki daerah pantai. Mereka mengendap-endap ke daratan dan bersembunyi di kolong balai-balai.

Keramaian di rumah nelayan sudah terjadi sejak sore. Bangsa ikan tongkol dan bangsa ayam sudah bersiap-siap untuk menyaksikan pertunjukan yang mereka tunggu-tunggu. Pertunjukan itu adalah zikir bardah (doa atau puji-pujian berlagu) yang diiringi dengan gendang rebana. Bunyi-bunyian itu sangat disukai para ikan tongkol. Mereka gembira karena akhirnya bisa menikmati dari jarak dekat.

Semakin malam, pertunjukan itu semakin mengasyikkan. Para ikan tongkol sangat menyukai zikir bardah itu. “Wah, betapa merdu dan bagusnya syair-syair ini,” ujar pemimpin ikan tongkol.

Tanpa mereka sadari, malam sudah semakin larut, dan merekapun tertidur pulas. Tanpa diduga sebelumnya, ternyata tak hanya ikan tongkol saja yang tertidur, para ayam pun juga ikut terlena dan tertidur pulas. Padahal, mereka punya tugas untuk membangunkan para ikan tongkol dengan berkokok sebelum fajar tiba. Baik ayam berada di kandang maupun yang betengger, semua tertidur lelap.

Malapetaka pun datang. Subuh sudah menjelang, tetapi tidak ada satu ayam jantan pun yang berkokok. “Ya ampun, gawat. Aku lupa berkokok,” kata salah satu ayam jantan. Lalu semua ayam terjaga.

“Air laut sudah surut. Bagaimana dengan nasib sahabatku ikan tongkol? Mereka pasti akan marah pada kita,” ucap pemimpin bangsa ayam.

Benar saja, para ikan tongkol terkejut bukan kepalang. Ketika mereka bangun dari tidurnya, hari sudah pagi, dan daratan sudah mengering. Mereka tidak dapat lagi kembali ke laut. Para ikan tongkol pun berhamburan ke lekuk-lekuk karang berisi air yang berada tidak jauh dari bibir pantai. Tapi, sebagian besar lagi terjebak di daratan dan tidak bisa pergi ke mana-mana.

Pagi itu, seluruh penduduk pantai terkejut dan heran melihat banyak sekali ikan tongkol di daratan. Ikan-ikan tongkol tampak menggelepar-gelepar kekeringan di kolong balai-balai.

“Wah banyak sekali ikan tongkol di sini,” salah seorang penduduk berseru.

Penduduk pantai pun beramai-ramai menangkapi ikan-ikan tongkol yang malang itu. Sedangkan pemimpin ikan tongkol sangatlah murka kepada ayam jantan yang tidak berkokok membangunkan mereka.

“Dasar, kurang ajar kamu ayam. Kamu mencelakai bangsaku,” teriak pemimpin ikan tongkol dengan marah.

“Mulai saat ini, kami akan memangsa semua bangsa ayam, terutama ayam jantan,” sumpah si pemimpin ikan tongkol.

Maka sejak saat itu, ayam dan ikan tongkol pun bermusuhan. Persahabatan mereka telah berubah menjadi dendam. Para nelayan pun sejak saat itu dengan mudah mendapatkan ikan tongkol jika umpannya adalah bulu ayam jantan.

b. Kancil Mencuri Timun

Asal cerita : Jawa Barat

Kancil Mencuri Timun

Di suatu hari, di sebuah kebun yang indah, hiduplah seekor kancil yang sangat lapar. Kancil itu melihat ke kebun yang penuh dengan timun yang segar dan menyenangkan. Kancil itu ingin sekali makan timun itu, tapi dia tahu bahwa timun-timun itu milik tuan kebun.

Kancil itu berpikir, “Saya tidak bisa membeli timun itu, jadi saya harus mencuri satu atau dua saja.” Maka kancil itu berpikir lagi, “Tapi jika tuan kebun mengetahui bahwa saya mencuri timun, dia pasti akan marah dan menangkap saya. Saya harus berpikir dengan cerdas.”

Lalu kancil itu memutuskan untuk mencari cara untuk mencuri timun tanpa diketahui oleh tuan kebun. Dia berpikir selama beberapa saat, lalu dia punya ide yang baik. Dia akan mencuri timun saat tuan kebun tidur.

Malam itu, kancil itu menunggu sampai tuan kebun tidur, lalu dia bergerak dengan hati-hati menuju kebun timun. Dia mencuri beberapa buah timun yang segar dan lezat. Dia makan timun itu dengan nikmat, tapi dia juga merasa bersalah karena dia mencuri.

Besok paginya, tuan kebun bangun dan menemukan bahwa beberapa timun hilang. Dia merasa heran dan juga kecewa. Tapi dia tidak tahu siapa yang mencuri timun tersebut.

Kancil itu merasa bersalah dan dia tidak bisa tidur dengan nyenyak. Dia memutuskan untuk memberikan sebagian dari timun yang dia curi kepada tuan kebun sebagai permintaan maaf. Tuan kebun sangat terkejut dan terkesan melihat kancil itu datang dengan timun. Dia memberikan kancil itu ampun dan memberinya izin untuk makan timun setiap malam asal tidak mencuri.

Moral dari dongeng ini adalah “Jangan mencuri, karena itu salah dan akan merugikan orang lain”. Selalu berusaha untuk mendapatkan sesuatu dengan cara yang benar dan jujur.

6. Analisa SWOT

SWOT	Kancil Mencuri Timun	Ayam dan Ikan Tongkol
Strength (Kekuatan)	Cerita ini sudah dikenal oleh orang banyak sehingga banyak orang yang tau tentang cerita ini.	Merupakan salah satu cerita fabel untuk anak yang cukup unik dimana cerita yang di suguhkan memiliki isi pesan yang cukup bagus. Di cerita ini imajinasi yang ditampilkan penulis juga cukup unik.
Weakness (Kelemahan)	Cerita ini sudah dipublikasikan sudah lama sehingga orang sudah bosan. Juga karena masih menggunakan penggunaan kata -kata yang sudah lama.	Untuk cerita ini memiliki weakness berupa cerita yang di ceritakan cukup cepat sehingga terasa masih kurang durasinya.
Opportunity (Peluang)	Sudah cukup dikenal oleh banyak masyarakat dikarenakan telah di publikasikan terlebih dahulu.	Cerita ini memiliki pesan yang cukup sesuai dengan keadaan saat ini. Sehingga cerita ini layak untuk diangkat Kembali dengan menggunakan metode yang berbeda di masa sekarang.
Threat (Ancaman)	Cerita ini sudah dipublikasikan sudah lama sehingga banyak cerita fabel baru yang beredar lebih menarik.	Banyak cerita fabel yang beredar saat ini sehingga membuat cerita ini menjadi kurang di kenal oleh masyarakat.

Table 2. 1 Tabel Analisa SWOT
(Raden Kusuma Candra Gusti Aji 2023)

